

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakat dan kreativitas adalah dua hal kemampuan yang terdapat dalam setiap individu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hendrix (2011:08) bahwa kedua hal tersebut merupakan kemampuan potensial dalam diri seseorang, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum. Seringkali bakat seseorang jelas terlihat bila ia melakukan suatu aktivitas dan ia dapat dengan cepat belajar serta berhasil pada bidang tersebut. Bakat mencakup segala faktor yang ada pada individu sejak ia lahir yang kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus. Seperti yang diungkapkan oleh Munandar (1999:2) bahwa bakat pada umumnya diartikan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

Bakat dan kreativitas pada diri anak terhadap musik perlu dipupuk dan dikembangkan karena dengan bakat dan kreativitas yang dimilikinya itu mereka dapat menjadi pribadi-pribadi yang kreatif dalam bermusik. Hal tersebut memerlukan keterlibatan orangtua (ayah dan ibu) untuk mengenali bakat seorang anak sehingga dalam upaya memupuk, mengembangkan bakat dan kreativitas anak akan optimal. Seperti yang dikemukakan Mulyadi, (2015) bahwa:

Cara mengenali bakat seorang anak adalah orang tua menjadi pengamat. Amati saja! Buka pintu lebar-lebar terhadap berbagai kegiatan. Anak nanti akan tertarik pada suatu kegiatan dalam intensitas yang lebih tinggi, misalnya anak begitu dengar ada bunyi piano, dia langsung tertarik. Dari keadaan seperti itu kita tahu bahwa minat dan bakatnya sudah terlihat. Disitulah orang tua harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk anaknya.

Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak-anak bukanlah sebuah isapan jempol belaka. Orangtua memegang peranan penting dalam mengembangkan bakat kreativitas serta emosi pada diri anak. Orangtua berperan penting dalam pengawasan dan pengendalian secara umum, juga memberikan

keleluasan kepada anak untuk melakukan hal-hal yang bisa anak atur sendiri. Proses pengawasan ini meskipun tidak selalu orangtua langsung yang mengawasi namun tetap kendali ada pada orang tua. Pengawasan dilakukan dengan cara memonitor, membimbing dan memberi dukungan terhadap kegiatan anak yang positif dalam suatu jarak tertentu.

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif pada perkembangannya, anak-anak tersebut banyak yang mencapai kesuksesan tatkala mereka menginjak usia dewasa dan terjun kedalam dunia sosial yang sebenarnya yang diawali dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Sejalan dengan perkembangan zaman dan besarnya minat masyarakat, bidang pendidikan juga mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyak didirikannya sekolah formal maupun nonformal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang mendukung (*family environment support*) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga khususnya orangtua baik ayah ataupun ibu sehingga keluarga berperan banyak dalam membentuk perilaku, kepribadian, serta memberi contoh nyata kepada anak baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan pendidikan (sekolah). Adapun lingkungan pendidikan dengan keterlibatan seorang guru disekolah, tetap saja keluarga yaitu orangtua menjadi peran yang paling utama. Hal ini dikarenakan di dalam keluarga, anggota keluarga bertindak seadanya tanpa dibuat-buat.. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak-anak didik pertama kali oleh lingkungan pertamanya yaitu lingkungan keluarga yang khususnya orang tua.

Orangtua merupakan lingkungan terdekat anak, selain orang-orang sekitarnya. Orangtua dan anak yang berada dalam suatu kondisi lingkungan adalah keluarga inti. Hal ini menjadi perhatian karena anak tersebut merupakan produk dari keluarga karena menurut Gunarsa (1995) keluarga adalah sumber stimulasi untuk mempengaruhi perkembangan anak dan karena itu stimulasi ini

bisa diatur, diarahkan oleh orangtua sehingga arah perubahan dan perkembangan anak bisa berlangsung sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian dilanjutkan di sekolah dimana anak diberikan pendidikan berdasarkan kurikulum yang dipakai oleh sekolah tersebut. Pendidikan tidak semata bergelut dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keseimbangan dalam mengasah pengembangan belahan otak kanan dan belahan otak kiri sudah menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan yang peduli akan pembentukan kepribadian anak secara paripurna.

Pembelajaran musik adalah salah satu cara untuk menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan kanan pada anak. Pendidikan musik mampu menumbuhkan rasa seni sekaligus menyeimbangkan kematangan anak, dengan demikian terbentuklah kepribadian anak sesuai yang diinginkan. Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap melebihi irama dan melodi (Djohan, 2005:175). Pendidikan seni musik yang baik harus dimulai sedini mungkin dengan pendidikan dasar yang benar. Seperti halnya pada bayi, bahasa dipelajari sejak bayi. Usia 4 sampai 5 tahun anak sudah dapat berbicara lancar, hal yang sama terjadi pula pada pendidikan musik. Musik dipelajari sejak bayi sebab usia anak-anak adalah usia yang dapat cepat menerima musik. Hal ini diungkapkan oleh Greenberg (1979) "*the newborn child can respond to sound an music almost immediately*" hal ini belum sepenuhnya terlaksana karena banyak orang tua yang masih belum mengerti tentang perannya terhadap memupuk minat dan bakat seorang anak.

Setiap anak memiliki bakat yang merupakan potensi alamiah hal itu perlu dikembangkan melalui latihan-latihan khusus agar tercapai hasil yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar dalam Asror (2002:82), bahwa:

Bakat, memiliki peran penting dalam proses intelektual dan keterampilan seseorang. Secara praktis apa yang dapat dilakukan orangtua (dan pendidikan) agar bakat tiap anak dapat berkembang secara optimal adalah dengan cara mengenali, memahami, dan mengembangkan kreativitas anak, bila kreativitas berkembang, bakatnya pun akan optimal (Munandar, 2002:82).

Sekolah musik Concerto Music Corner adalah salah satu sekolah musik yang menyelenggarakan pendidikan musik untuk anak. Berbeda dengan sekolah sejenis lainnya, proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut selalu melibatkan peranan orangtua. Hal ini dilakukan mengingat para orangtua diyakini akan mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Para orangtua selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya selama melakukan kegiatan belajar di Concerto Music Corner. Hal ini ternyata mampu membantu proses tercapainya pembelajaran musik pada anak. Jika dibandingkan dengan sekolah musik lain, apa yang terjadi di sekolah Concerto Music Corner tersebut seolah menunjukkan bahwa salah satu faktor keberhasilan Concerto Music Corner adalah karena adanya peranan dari orangtua. Maka atas fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam memupuk bakat dan kreatifitas musik anak berdasarkan *family environment support*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua terhadap perkembangan bakat dan kreativitas musik anak berdasarkan *family environment support*?
2. Bagaimana peran kerjasama orangtua dan guru dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak di sekolah berdasarkan *family environment support*?
3. Bagaimana hasil dari peran orangtua dalam memupuk bakat dan kreativitas musik anak berdasarkan *family environment support*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orangtua terhadap perkembangan bakat dan kreativitas musik anak berdasarkan *family environment support*.
2. Untuk mengetahui peran kerjasama orangtua dan guru dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak di sekolah berdasarkan *family environment support*.
3. Untuk mengetahui hasil perkembangan anak dari peran orangtua dalam memupuk bakat dan kreativitas musik pada anak berdasarkan *family environment support*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti,

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah pengalaman empiris dan teoritis terhadap penulis, khususnya dibidang pendidikan musik pada anak.

2. Bagi tempat penelitian,

Sebagai salah satu sumber rujukan untuk perbaikan dan pengembangan sekolah Concerto Music Corner dimasa mendatang.

3. Bagi orangtua,

Sebagai rujukan/acuan dan pegangan bagi para orangtua dalam mengembangkan ataupun mengarahkan bakat dan kreativitas musik anaknya.

4. Bagi para pendidik/pengajar,

Sebagai rujukan dan pegangan bagi para pendidik/pengajar, baik di sekolah formal atau non formal , maupun di universitas-universitas untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara memupuk serta mengembangkan bakat dan kreativitas musik anak menjadi lebih optimal. Jadi tidak menutup kemungkinan bahwa pendidik/pengajar pun dapat mempergunakan penulisan ini sebagai pedoman untuk membantu anak-anak, sehingga menghasilkan anak-anak berbakat yang berkekrativitas tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini penulis susun kedalam sebuah laporan penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian, metode dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini berisikan tentang berbagai teori maupun pendapat para ahli baik yang bersumber dari buku, jurnal, dan literature karya ilmiah. Teori dan pendapat

para ahli tersebut selanjutnya akan dipergunakan sebagai landasan teori pada bagian pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini berisikan tentang metode penelitian, metode apa yang akan peneliti gunakan untuk meneliti objek.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisikan tentang data-data yang di dapat selama penulis di tempat observasi, dan hasil pembahasan serta analisis penulis terhadap permasalahan dilapangan secara deskriptif.

BAB V PENUTUP

Bab V ini berisikan tentang kesimpulan atau jawaban akhir dari masalah yang telah dirumuskan, implikasi serta saran-saran.